

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
JASA KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PADA
TAHUN 2015-2019**

SKRIPSI

**Oleh :
ADINDA SYAVIRA
NPM: 16.833.0011**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)23/12/21

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
JASA KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PADA
TAHUN 2015-2019**

SKRIPSI

Oleh :
ADINDA SYAVIRA
NPM: 16.833.0011



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

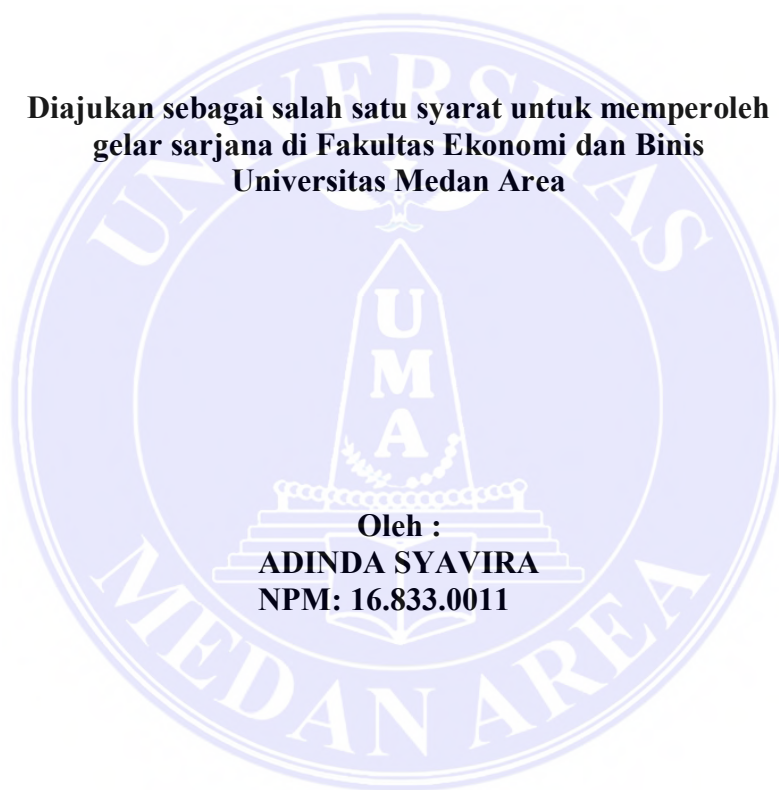
Document Accepted 23/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)23/12/21

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
JASA KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PADA
TAHUN 2015-2019**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**



**Oleh :
ADINDA SYAVIRA
NPM: 16.833.0011**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

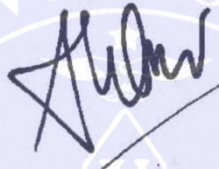
Document Accepted 23/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)23/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2019
Nama : **ADINDA SYAVIRA**
NPM : 16.833.0011
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing



(Dr. H.M. Akbar Siregar, M.Si)
Pembimbing

Mengetahui :



(Dr. Ihsan Efendi, SE., M.Si)
Dekan



(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 07/Juli/2021

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan di Bursa Efek Indonesia”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 07 Juli 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Adinda Syavira
168330011

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR / SKRIPSI / TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ADINDA SYAVIRA
NPM : 168330011
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Struktur Modal Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan di Bursa Efek Indonesia** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 07 Juli 2021
Yang Menyatakan,



ADINDA SYAVIRA
168330011

RIWAYAT HIDUP

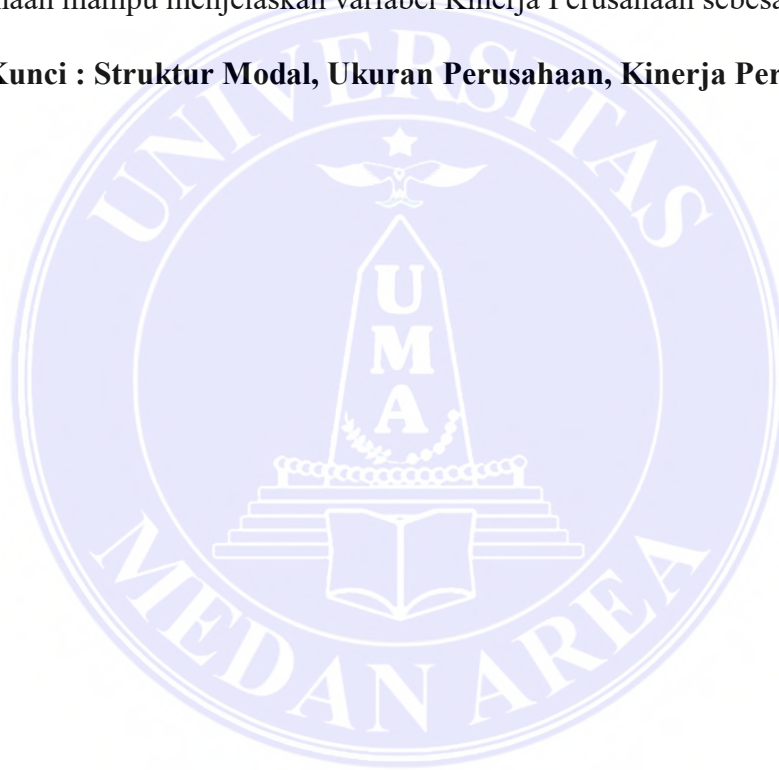
Peneliti dilahirkan di Medan, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 12 Januari 1999 dari Ayah Mugianto dan Ibu Suriyani. Peneliti merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Tahun 2016 peneliti lulus dari SMA DARUSSALAM MEDAN dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Bangunan dan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini yaitu, Perusahaan Konstruksi dan Bangunan selama periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 40 sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel yang diuji dengan menggunakan *software* Eview9. Hasil penelitian menggunakan Uji Parsial (*uji t*) menunjukkan bahwa Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan dengan nilai probabilitas masing-masing variabel independen sebesar 0.0000 dan $0.0001 < 0,05$. Nilai *Adjusted R-square* sebesar 0.754280 atau 75,42% yang menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan mampu menjelaskan variabel Kinerja Perusahaan sebesar 75,42%.

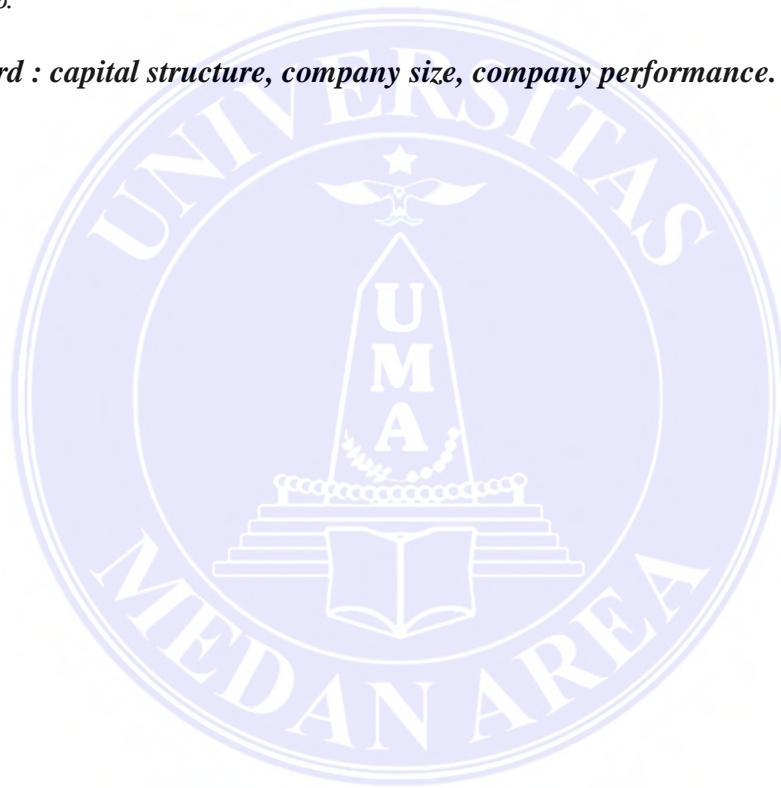
Kata Kunci : Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kinerja Perusahaan



ABSTRACT

The study aims to determine the effect of capital structure, company size on company performance in building and construction companies listed on the Indonesian stock exchange. The population in this study, namely, construction and building companies during the 2015-2019 period. The sampling technique used purposive sampling. The number of sampel in this study were 40 sampels. The analysis technique used is panel data regression analysis which is tested using the Eviews 9 software. The result of the study using the partial test (t test) show that the capital structure and company size have a positive and significant effect on the company's performance variables with the probability value of each independent variable of 0.0000 and $0.0001 < 0,05$. The Adjusted R-square value is 0.754280 or 75.42% which indicates that the capital structure and company size variables are able to explain the company's performance variables by 75.42%.

Keyword : capital structure, company size, company performance.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Waabarakatuh

Segala puji dan syukur atas Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayahNya serta tidak lupa sholawat dan salam kita panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti ini dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan di Bursa Efek Indonesia (BEI)"**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Strata (S1) Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa banyak sekali hambatan-hambatan, namun berkat petunjuk dari Allah SWT, doa orang tua dan keluarga serta bantuan dari bimbingan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, dengan setulus hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang Tua, Ayahanda Mugianto dan Ibunda Suriyani terimakasih telah mengasuh, mendidik, membimbing, dan senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang, serta doa restu yang sangat bermanfaat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Abang Tersayang Aditio Surya, SH, Mhd Rizki Nasution, SE dan Adik Tersayang Trie Ananda. Terimakasih untuk kasih sayang dan perhatian yang sudah diberikan.
3. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramadan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
4. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dekan Fkultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Sari Nuzulina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
6. Bapak Dr. H. M Akbar Siregar, M.Si,. Selaku Dosen Pembimbing I, terimakasih atas segala kebaikan dan kesabaran selama membimbing, serta memberikan dorongan dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing, terimakasih atas segala kebaikan dan kesabaran selama membimbing, serta memberikan dorongan dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, atas semua bekal dan ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada peneliti. Dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area atas seluruh bantuannya.
9. Sahabat-sahabat peneliti Pebriani, Dhea Rizky Syahfitri, Sari Wulandari, Nadya Aprilli Surya yang telah bersedia mendengarkan keluh kesah, serta selalu memberikan dukungan dan semangat. Dan seluruh teman-teman seperjuangan Akuntansi Grup A Stambuk 2016 Universitas Medan Area.
10. Seluruh pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dalam penyusunan tugas akhir ini.

Terhadap semuanya tiada kiranya peneliti dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin Allahumaamiin YaAllah.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 07 Juli 2021

Adinda Syavira
NPM : 16.833.0011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teoritis	14
2.1.1. Kinerja Perusahaan.....	14
a. Indikator Kinerja Perusahaan	14
2.1.2. Struktur Modal	15
a. Teori Stuktur Modal	16
b. Indikator Struktur Modal.....	18
2.1.3. Ukuran Perusahaan.....	19
a. Teori Ukuran Perusahaan	22
b. Indikator Ukuran Perusahaan	22
2.2. Pengaruh Variabel	23
2.2.1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan	23
2.2.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan	23
2.3. Penelitian Terdahulu.....	24
2.4. Kerangka Konseptual	27
2.5. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	29
3.1.1. Jenis Penelitian.....	29
3.1.2. Lokasi Penelitian	29
3.1.3. Waktu Penelitian	29

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.2.1. Populasi Penelitian	30
3.2.2. Sampel Penelitian.....	30
3.3. Variabel Penelitian	32
3.4. Definisi Operasional Variabel	32
3.5. Jenis dan Sumber Data	34
3.5.1. Jenis Data	34
3.5.2. Sumber Data	34
3.6. Teknik Pengumpulan Data	35
3.7. Teknik Analisis Data.....	35
3.7.1. Uji Spesifikasi	35
3.7.2. Uji Asumsi Klasik	36
3.7.3. Analisis Regresi Data Panel	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1. Hasil Penelitian.....	42
4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan	42
1. Sejarah Perseroan Terbatas Adhi Karya Terbuka	42
2. Sejarah Perseroan Terbatas Pembangunan Perumahan Terbuka.....	43
3. Sejarah Perseroan Terbatas Indonesia Pondasi Raya Terbuka.....	44
4. Sejarah Perseroan Terbatas Nusa Kontruksi Enjineering Terbuka ..	44
5. Sejarah Perseroan Terbatas Nusa Raya Cipta Terbuka	45
6. Sejarah Perseroan Terbatas Surya Semesta Internusa Terbuka.....	45
7. Sejarah Perserosn Terbatas Total Bangun Persada Terbuka	46
8. Sejarah Perseroan Terbatas Wijaya Karya Terbuka.....	46
4.1.2. Hasil Uji Data	47
a. Estimasi Model Data Panel.....	47
1. Uji Chow	47
2. Uji Hausman	48
4.1.3. Uji Asumsi Klasik	49
1. Uji Multikolinearitas	49
2. Uji Heteroskedastisitas	49
3. Uji Normalitas	50
4. Uji Autokorelasi	51
4.1.4. Analisis Regresi Data Panel	52
4.1.5. Uji Hipotesis.....	54
1. Uji Parsial (Uji t)	54
2. Uji Simultan (Uji F).....	55
4.1.6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55
4.2. Pembahasan.....	56
4.2.1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan	56
4.2.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1. Kesimpulan.....	59
5.2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan Perseroan Terbatas Adhi Karya Terbuka.....	4
Tabel 1.2 Laporan Keuangan Perseroan Terbatas Pembangunan Perumahan Terbuka	5
Tabel 1.3 Laporan Keuangan Perseroan Terbatas Total Bangun Persada Terbuka	6
Tabel 1.4 Laporan Keuangan Perseroan Terbatas Indonesia Pondasi Raya Terbuka	7
Tabel 1.5 Laporan Keuangan Perseroan Terbatas Surya Semesta Internusa Terbuka	7
Tabel 1.6 Laporan Keuangan Perseroan Terbatas Wijaya Karya Terbuka	8
Tabel 1.7 Laporan Keuangan Perseroan Terbatas Nusa Raya Cipta Terbuka	9
Tabel 1.8 Laporan Keuangan Perseroan Terbatas Nusa Konstruksi Enjiniring Terbuka	10
Tabel 2.1 Kriteria Ukuran Perusahaan	22
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	30
Tabel 3.2 Prosedur Pemilihan Sampel	31
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Konstruksi dan Bangunan.....	31
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 4.1 Hasil Uji Chow.....	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Hausman	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi dengan Fixed Effect Model	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 4.1 Uji Normalitas	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data laporan keuangan	66
Lampiran 2 : Output Hasil Uji Statistika.....	69
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian.....	72



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Terbentuknya sebuah perusahaan pasti memiliki tujuan yang jelas, agar perusahaan tersebut berjalan dengan lancar. Salah satu tujuan utama sebuah perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan atau kekayaan bagi pemegang sahamnya, hal ini dapat terwujud dengan adanya upaya peningkatan atau maksimalisasi nilai pasar atas harga saham perusahaan yang bersangkutan. Kinerja perusahaan mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu sehingga bisa digunakan buat memastikan keberhasilan industri dalam menggapai tujuan (Farah serta Evi, 2016).

Menurut Wahyuni (2012), Dalam mengukur kinerja perusahaan, pengukuran dapat didasarkan dari berbagai faktor. Struktur modal dapat menjadi salah satu faktor untuk menentukan kinerja perusahaan. Struktur modal adalah hal penting untuk tiap industri, sebab baik buruknya struktur modal hendak memiliki dampak langsung terhadap posisi finansial industri. Modal industri tidak hanya dari dalam perusahaan (ekuitas) bisa diperoleh dari luar industri berbentuk hutang. Pendanaan menggunakan sumber hutang dapat digunakan untuk menghemat pajak, karena menimbulkan pembayaran bunga, sedangkan pendanaan menggunakan ekuitas dapat mengurangi pajak perusahaan.

Menurut Kasmir (2009: 122), Struktur modal merupakan pemakaian hutang jangka panjang terhadap modal sendiri, serta dalam riset ini memakai struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio*, yang ialah kalangan rasio hutang.

Menurut Ircham, et al (2014), Keputusan struktur modal dalam perusahaan ialah perihal yang sangat berarti. Berartinya struktur modal ini sebab terdapatnya opsi kebutuhan antara mengoptimalkan return dengan keahlian perusahaan dalam mengalami area bisnis yang kompetitif. Struktur modal perusahaan merupakan campuran dari saham- saham yang berbeda (saham preferen ataupun saham biasa) ataupun bauran segala sumber pendanaan jangka panjang (ekuitas serta hutang) yang digunakan oleh industri, yang umumnya diukur lewat *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR).

Struktur modal berkaitan dengan bagaimana cara perusahaan dapat mendanai operasional perusahaan dan pertumbuhan yang ingin dicapai dengan menggunakan sumber dana yang berbeda-beda. Struktur modal dapat dikatakan sebagai perbandingan jumlah modal perusahaan antara modal yang diperoleh dari internal perusahaan (modal sendiri) atau modal yang akan diperoleh dari eksternal perusahaan (hutang). Pendanaan eksternal atau hutang dalam perusahaan dapat digunakan untuk memonitor manajer dalam melakukan kepentingan pihak pemegang saham terhadap pengelolaan perusahaan (Weston dan Copeland, sebagaimana dikutip dari Immanuela, 2014).

Menurut Immanuela (2014) struktur modal memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aset, *log size*, nilai pasar saham dan lain-lain. Berdasarkan total aset ukuran perusahaan terbagi dalam tiga

kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, perusahaan kecil (Siregar, 2012).

Kinerja perusahaan juga dapat dilihat dengan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menentukan penggunaan dana eksternal yang akan digunakan oleh perusahaan, hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar akan membutuhkan dana yang besar untuk menjalankan perusahaan. Pemenuhan dana tersebut dapat tersedia melalui pendanaan eksternal. Pada umumnya total aset dijadikan suatu dasar untuk mengukur besarnya ukuran suatu perusahaan karena memiliki sifat jangka panjang, semakin banyak aktiva yang dimiliki dan semakin lancar tingkat perputaran aktiva maka semakin besar laba yang diperoleh perusahaan (Kartikaningsih, 2013).

Perkembangan zona properti serta real estate yang dihargai dengan peningkatan harga tanah serta bangunan yang lebih besar tiap tahunnya menimbulkan terus menjadi banyak investor yang melaksanakan investasi di zona ini, properti serta *real estate* yang mempunyai nilai investasi yang tinggi, dan nilai cukup aman dan stabil. Harga properti dan *real estate* (khususnya rumah) mengalami kenaikan sebesar 10%-20% setiap tahunnya. Sebab itu, rumah mempunyai kemampuan hadapi peningkatan harga 2 kali lipat dalam 5- 10 tahun kedepannya (Hafiyyan, 2015).

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) ada 19 perusahaan yang terdaftar pada akhir tahun 2019, diketahui bahwa perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel sebanyak 8 perusahaan yaitu : Perseroan Terbatas Adhi Karya Terbuka, Perseroan Terbatas Pembangunan Perusahaan Terbuka, Perseroan Terbatas Total Bangun Persada Terbuka,

Perseroan Terbatas Indonesia Pondasi Raya Terbuka, Perseroan Terbatas Surya Semesta Internusa Terbuka, Perseroan Terbatas Wijaya Karya Terbuka, Perseroan Terbatas Nusa Raya Cipta Terbuka, Perseroan Terbatas Nusa Konstruksi Enjiniring Terbuka. Berikut adalah data laporan keuangan dari Variabel Dependen Struktur Modal (*Debt to equity ratio*) Ukuran Perusahaan (*size*), dan Variabel Independen Kinerja Perusahaan (*Return on equity*), dari kedelapan perusahaan konstruksi dan bangunan selama 2015-2019 yang penulis jadikan sampel dalam penelitian ini.

Kemudian dibawah ini disajikan data setiap tahun dimulai tahun 2015 sampai 2019 Kinerja Perusahaan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Laporan Keuangan Perseroan Terbatas Adhi Karya Terbuka

Tahun	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan (dalam jutaan rupiah)	Kinerja Perusahaan
2015	2,2469266912	16.761.063	0,090084013
2016	2,6921272027	20.095.435	0,0578946394
2017	3,8268052098	28.332.948	0,0880863921
2018	3,7919350614	30.118.614	0,1026255442
2019	4,3430264417	36.515.833	0,0973104264

Sumber: www.ptadhi.co.id

Berdasarkan data pada tabel-tabel diatas dapat dilihat perkembangan naik turunnya struktur modal ukuran perusahaan serta kinerja perusahaan setiap tahunnya. Dapat dilihat pada tahun 2015 ke 2017 Struktur Modal Perseroan Terbatas Adhi mengalami kenaikan. Tahun 2015 sebesar 2,246266912 dan tahun

2017 3,8268052098 sementara itu di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 3,7919350614 dan di tahun 2019 mengalami kenaikan kembali sebesar 4,3430264417. Tidak hanya struktur modal saja yang mengalami kenaikan dan penurunan, Ukuran Perusahaan juga mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2015 sebesar 16.761.063 sampai tahun 2019 sebesar 36.515.833. Pada tahun 2015 sampai tahun 2019 Kinerja Perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan di tahun 2015 sebesar 0,090084013 di tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,0578946394 dan di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,0880863921 dan di tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan kembali.

Tabel 1.2

Laporan Keuangan Perseroan Terbatas Pembangunan Perumahan Terbuka

Tahun	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan (dalam jutaan rupiah)	Kinerja Perusahaan
2015	1,1127202518	5.318.956	0,119292245
2016	1,9739047652	8.826.283	0,1231082588
2017	1,1005238062	5.125.587	0,1002195545
2018	1,2053346992	6.255.996	0,1523917373
2019	2,4148155054	59.165.548	0,0697368847

Sumber: www.ptpp.co.id

Pada struktur modal Perseroan Terbatas Pembangunan Perumahan tahun 2016 dan 2019 mengalami kenaikan, tahun 2016 sebesar 1,9739047652 dan tahun 2019 sebesar 2,4148155054, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1,1005238062. Tidak hanya struktur modal saja yang mengalami kenaikan, ukuran perusahaan juga dilihat dari tahun 2016 dan 2019 mengalami kenaikan,

tahun 2016 sebesar 8.826823 dan tahun 2019 sebesar 59.165.548, ada pula di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 5.125.587. Kinerja perusahaan pada tahun 2015, 2016 mengalami kenaikan dan di tahun 2017 mengalami penurunan kembali serta di tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,1523917373 dan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0.0697368847.

Tabel 1.3

Laporan Keuangan Perseroan Terbatas Total Bangun Persada Terbuka

Tahun	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan (dalam jutaan rupiah)	Kinerja Perusahaan
2015	2,2853567797	2.846.152	0,2208122845
2016	2,1302012476	2.950.559	0,2347602035
2017	2,2108658916	3.243.093	0,2289772499
2018	2,0688006913	3.228.718	0,1942933114
2019	1,77513987554	2.962.993	0,1629689634

Sumber: www.pttotl.co.id

Perseroan Terbatas Total Bangun Persada struktur modal tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 2,2108658916 dan ditahun 2018 sebesar 2,0688006913 mengalami penurunan serta ditahun 2019 mengalami penurunan drastis sebesar 1,77513987554. Tidak hanya struktur modal saja yang mengalami penurunan dan kenaikan. Ukuran perusahaan juga mengalami kenaikan dilihat dari tahun 2017 dan 2018 yaitu 3.243.093 ke 3.228.718, dan ditahun 2019 mengalami penurunan sebesar 2.962.993. Kinerja perusahaan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,1942933114, begitu pula tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,162968934.

Tabel 1.4

Laporan Keuangan Perseroan Terbatas Indonesia Pondasi Raya Terbuka

Tahun	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan (dalam jutaan rupiah)	Kinerja Perusahaan
2015	0,3917981375	1.381.126	0,279945618
2016	0,3983013007	1.547.569	0,1087995628
2017	0,5229441311	1.845.178	0,0943046302
2018	0,5735100118	1.924.077	0,0254992505
2019	0,6485596753	1.985.002	0,0029148638

Sumber: www.ptidpr.co.id

Perseroan Terbatas Indonesia Pondasi Raya Terbuka struktur modal pada tahun 2015 sampai 2019 mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Tidak hanya struktur modal saja yang mengalami kenaikan, ukuran perusahaan juga mengalami kenaikan yang sangat signifikan pada tahun 2015 sampai 2019. Kinerja perusahaan pada tahun 2016 sampai 2019 mengalami penurunan sebesar 0,1087995628 ke 0,0029148638.

Tabel 1.5

Laporan Keuangan Perseroan Terbatas Surya Semesta Internusa Terbuka

Tahun	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan (dalam jutaan rupiah)	Kinerja Perusahaan
2015	0,9364662473	6.463.923	0,1147939724
2016	1,1460839337	7.195.448	0,0300805396
2017	0,9771642506	8.851.436	0,2772845465
2018	0,6885191343	7.404.167	0,0204864597

2019	0,8070839271	8.092.446	0,0304389429
------	--------------	-----------	--------------

Sumber: www.ptssia.co.id

Perseroan Terbatas Surya Semesta Internusa struktur modal pada tahun 2015 ke 2016 mengalami kenaikan sebesar 1,1460839337 sedangkan di tahun 2016 sampai 2018 mengalami penurunan sebesar 0,6885191343 dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sedikit yaitu sebesar 0,8070839271. Pada tahun 2015 sampai 2017 mengalami kenaikan sebesar 6.43.923 ke 8.851.436 sementara di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 7.404.167 dan mengalami kenaikan kembali sebesar 8.092.446. Kinerja perusahaan pada tahun 2015 sampai 2016 mengalami penurunan sebesar 0,1147939724 ke 0,0300805396, dan ditahun 2017 ke 2019 mengalami penurunan sebesar 0,2772845465 ke 0,0304389429.

Tabel 1.6

Laporan Keuangan Perseroan Terbatas Wijaya Karya Terbuka

Tahun	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan (dalam jutaan rupiah)	Kinerja Perusahaan
2015	2,6046415317	19.602.406	0,1292739886
2016	1,4615509056	31.355.204	0,095072273
2017	2,122219922	45.683.774	0,092682596
2018	2,4405413282	59.230.001	0,120433458
2019	2,232291331	62.110.847	0,1363994359

Sumber: www.ptwika.co.id

Perseroan Terbatas Wijaya Karya struktur modal tahun 2015 ke 2017 mengalami penurunan sebesar 2,6046415317 ke 1,4615509056 dan ditahun 2017 ke 2018 mengalami kenaikan sebesar 2,122219922 ke 2,4405413282 dan di tahun

2019 mengalami penurunan kembali sebesar 2,232291331. Tidak hanya struktur modal saja yang mengalami kenaikan dan penurunan, ukura perusahaan pada tahun 2015 sampai 2019 mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 19.602.406 ke 62.110.847. kinerja perusahaan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,092682596 dan di tahun 2018 sampai 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,120433458 ke 0,1363994359.

Tabel 1.7

Laporan Keuangan Perseroan Terbatas Nusa Raya Cipta Terbuka

Tahun	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan (dalam jutaan rupiah)	Kinerja Perusahaan
2015	0,8360303417	1.995.091	0,8124969789
2016	0,8693955834	2.134.213	0,0885476274
2017	0,9471701481	2.342.166	0,127565933
2018	0,8661171089	2.254.711	0,0976364226
2019	1,0167738055	2.462.813	0,0828348627

Sumber: www.ptnrca.co.id

Perseroan Terbatas Nusa Raya Cipta struktur modal tahun 2015 sampai 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,8360303417 ke 0,9471701481 dan ditahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,8681171089 sementara ditahun 2019 mengalami kenaikan kembali. Tidak hanya struktur modal saja yang mengalami kenaikan ukuran perusahaan juga mengalami kenaikan dari tahun 2015 sampai 2017 sebesar 1.995.091 ke 2.342.166 dan ditahun 2018 mengalami penurunan sebesar 2.254.711, sementara ditahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 2.462.813. kinerja perusahaan pada tahun 2015 sampai 2017 mengalami

penurunan drastis sebesar 0,8124969789 ke 0,127565933, sementara 2017 sampai 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,0976364226 dan ditahun 2019 mengalami penurunan kembali sebesar 0,0828348627.

Tabel 1.8

**Laporan Keuangan Perseroan Terbatas Nusa Konstruksi Enjiniring
Terbuka**

Tahun	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan (dalam jutaan rupiah)	Kinerja Perusahaan
2015	0,9321679359	2.094.465	0,0043177988
2016	1,0495761412	1.555.022	0,492353194
2017	1,3153664566	1.820.798	0,0196689714
2018	1,6006304026	1.727.826	0,2202162459
2019	0,9908990061	1.336.201	0,0018232283

Sumber: www.ptdgik.co.id

Terakhir pada Perseroan Terbatas Nusa Konstruksi Enjiniring struktur modal pada tahun 2015 sampai 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,9321679359 ke 1,6006304026 dan ditahun 2019 mengalami penurunan drastis 0,9908990061 tidak hanya struktur modal saja yang mengalami penurunan atau kenaikan, ukuran perusahaan juga mengalami kenaikan ditahun 2015 sebesar 2.094.465 dan ditahun 2016 mengalami penurunan sebesar 1.550.22 dan ditahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 1.820.798 serta ditahun 2018 sampai 2019 mengalami penurunan sebesar 1.727.826 ke 1.336.201. Kinerja perusahaan di tahun 2015 ke 2016 mengalami penurunan sebesar 0,0043177988 ke 0,492353194, sementara

pada tahun 2017 sampai 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,0196689714 ke 0,2202162459, dan di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,0018232283.

Penelitian ini mengacu pada Khaniv Ni' Matur Ruviah (2015) yang berjudul pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan *agency cost* sebagai variabel *intervening* terhadap kinerja perusahaan (study empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2011 sampai 2013). Menggunakan penelitian ini sebagai acuan, sedangkan peneliti ingin mengembangkan judul yang diangkat oleh Khaniv (2015) dengan memfokuskan pada dua variabel bebas yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat yaitu kinerja perusahaan.

Dari uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dua variabel yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan di Indonesia. Oleh karena itu penulis merumuskan dalam bentuk penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas, maka penelitian ini bertujuan Untuk:

1. Untuk mengetahui secara parsial tentang pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui secara parsial tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang penulis teliti adalah sebagai berikut:

1. Dengan penelitian ini maka diharapkan memberikan manfaat sebagai masukan perusahaan khususnya tentang struktur modal, ukuran perusahaan yang lebih optimal untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai informasi bagi para mahasiswa, serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya

dalam mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Penelitian ini bermanfaat untuk referensi bagi perusahaan-perusahaan konstruksi dan bangunan di Bursa Efek Indonesia dalam hal meningkatkan struktur modal dan ukuran perusahaan yang baik dan bertujuan untuk terus mempertahankan kinerja perusahaan



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. LANDASAN TEORI

2.1.1. Kinerja Perusahaan

Kinerja Perusahaan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return on invesment*) atau penghasilan persaham. Unsur yang berkaitan langsung dengan penghasilan bersih (laba) adalah penghasilan dan bebas (Harmono, 2014:23).

Dalam mengukur kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis kinerja keuangan perusahaan melalui analisis rasio keuangan perusahaan Rasio keuangan ialah sesuatu perhitungan rasio dengan memakai laporan keuangan yang berperan selaku perlengkapan ukur dalam memperhitungkan keadaan keuangan serta kinerja industri. Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos yang lain yang memiliki ikatan yang relevan serta signifikan. Perbandingan bisa dicoba antara satu pos dengan pos yang lain dalam satu laporan keuangan ataupun antar pos yang terdapat di antara laporan keuangan (Hery, 2014: 138).

a. Indikator Kinerja Perusahaan

Menurut Fahrudin (2011) untuk mengukur kinerja perusahaan dapat digunakan rumus *return on equity*. *Return on equity* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang perusahaan (Sartono, 20010. Apakah proporsi hutang semakin besar maka rasio ini juga akan semakin besar. Semakin tinggi *return on equity* maka semakin bagus karena

perolehan laba yang di hasilkan oleh perusahaan tersebut akan semakin besar, begitupun sebaliknya semakin rendah *return on equity* suatu perusahaan atau *return on equity* mengarah pada angka negatif maka perusahaan tersebut akan mengalami kerugian. Menurut Jones et al., sebagaimana dikutip dari Fachrudin, (2011) Rumus *return on equity* adalah :

2.1.2. Struktur Modal

Struktur modal industri merupakan bauran ataupun proporsi pemanfaatan jangka panjang industri yang direpresentasikan dalam wujud liabilitas, saham preferen, serta saham biasa (Van Horne& Wachowicz, Jr., 2005). Utang serta ekuitas ialah 2 jenis utama dari sumber pendanaan, sebaliknya kreditur serta pemegang saham ialah 2 jenis investor industri. Tiap- tiap jenis mempunyai asosiasi tingkat yang berbeda terpaut dengan resiko, khasiat, serta kendali atas perusahaan. Struktur modal industri ialah komposisi ataupun struktur dari liabilitas perusahaan (Siro, 2013).

Struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang kompleks karena berhubungan dengan variabel keputusan keuangan lainnya. Keputusan pendanaan oleh manajemen hendak mempengaruhi pada evaluasi industri yang terefleksi di harga saham yang ialah gambaran dari sesuatu nilai perusahaan (Harmono, 2014: 137).

Struktur modal berkaitan dengan gimana metode perusahaan bisa mendanai operasional perusahaan serta perkembangan yang mau dicapai dengan memakai sumber dana yang berbeda- beda. Struktur modal bisa dikatakan selaku perbandingan jumlah modal industri antara modal yang diperoleh dari internal perusahaan (modal sendiri) ataupun modal yang hendak diperoleh dari eksternal

perusahaan (hutang). Pendanaan eksternal atau hutang dalam perusahaan dapat digunakan untuk memonitor manajer dalam melakukan kepentingan pihak pemegang saham terhadap pengelolaan perusahaan (Weston dan Copeland, sebagaimana dikutip dari Immanuela, 2014).

Menurut Immanuela (2014) struktur modal memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

a. Teori Struktur Modal

Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori *trade-off* dan teori *peckingorder*. Kedua teori ini merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara pilihan struktur modal dan kinerja perusahaan.

1. Merton Miller Theory

Teori struktur modal yang dikenal pertama kali ialah yang dicetuskan oleh *Franco Modigliani* dan *Merton Miller* (disebut teori *MM*). Dalam struktur modal yang menggunakan dana dari hutang tidak mempunyai pengaruh apapun terhadap nilai perusahaan (Rodoni dan Ali, 2014:130). *Merton miller* menggunakan beberapa asumsi untuk menopang dalilnya, yaitu individu dan perusahaan dapat meminjam atau meminjamkan pada tingkat bunga pasar yang sama, tidak ada biaya transaksi atau hambatan untuk memperoleh informasi (Mardiyanto, 2009:260).

Apabila pajak tidak diperhitungkan, *Merton Miller* berpendapat bahwa kenaikan hutang pada struktur modal akan menaikkan *ROE* (*Return on equity*) sekaligus menaikkan pula risiko investor, karena dua pengaruh itu saling meniadakan, tanpa pajak dan risiko kebangkrutan, nilai suatu perusahaan tidak

terpengaruh oleh *leverage* . dengan kata lain nilai perusahaan yang menggunakan hutang sama dengan nilai perusahaan tanpa hutang (Mardiyanto, 2009:261).

2. *Trade off Theory*

Terdapat teori lain mengenai struktur modal selain teori yang telah dikemukakan oleh *Merton Miller*. Teori *trade off*, teori ini membahas hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Bahwa, ada hal-hal yang akan membuat perusahaan tidak bisa menggunakan hutang sebanyak-banyaknya. *trade off theory* mempunyai implikasi bahwa manajer akan melakukan pertimbangan dalam kerangka *trade off* antara penghematan pajak dan biaya kesulitan keuangan dalam penentuan struktur modal (Myers et .al, 2011:447).

Menurut teori ini, jika perusahaan menambah hutang, maka perusahaan akan mendapat keuntungan pajak, karena pajak yang di bayarkan lebih sedikit dengan adanya *interest tax shield*, tetapi dengan meningkatnya hutang maka perusahaan akan berhadapan dengan adanya risiko kebangkrutan yang akan menimbulkan *bankruptcy cost* yang lebih tinggi jika perusahaan menambah hutang ke dalam struktur pendanaan jangka panjang (Haryono et.al. 2017).

Berdasarkan teori *trade off* tersebut dapat dikatakan bahwa adanya hubungan kuadratik antara struktur modal dan kinerja perusahaan. Adanya penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan, namun jika penggunaan hutang melebihi titik optimalnya maka peningkatan penggunaan hutang dapat menyebabkan penurunan kinerja perusahaan (Haryono et.al.2017).

3. *Pecking order Theory*

Pecking order theory menjelaskan bahwa perusahaan lebih suka menerbitkan hutang dibandingkan ekuitas jika dana internal tidak cukup. Perusahaan-perusahaan yang *profitable* umumnya memiliki hutang atau meminjam dalam jumlah yang sedikit yang karena mereka memerlukan pendanaan eksternal yang sedikit yang berarti kebutuhan dana internal mereka mencukupi (Brealey et.al. 2017:26).

Kemudian mengenai *pecking order theory* mengatakan hal yang senada dimana penggunaan hutang jangka panjang hanya dilakukan ketika pendanaan dengan laba ditahan dan hutang jangka panjang hanya dilakukan ketika pendanaan dengan laba ditahan dan hutang jangka pendek sudah tidak mencukupi, karena dalam *pecking order theory* perusahaan disarankan memilih pendanaan yang paling aman terlebih dahulu yaitu laba ditahan dan hutang jangka pendek, dan bila pendanaan dari laba ditahan dan hutang jangka pendek sudah tidak mencukupi maka penggunaan hutang jangka panjang, dan saham baru sebagai pilihan terakhir (Brigham dan Ehrhard, 2011:616).

Pecking order theory menjelaskan mengapa perusahaan yang paling menguntungkan biasanya meminjam lebih sedikit, ini bukan karena memiliki rasio hutang sasaran rendah tetapi karena mereka tidak memiliki dana internal yang cukup untuk program investasi modal mereka dan karena hutang berada pada urutan pertama dalam pilihan (*pecking order*) untuk pendanaan eksternal (Brealey et.al. 2017:26).

b. Indikator Struktur Modal

Struktur modal dapat diukur dengan menggunakan rumus *debt to equity ratio* (Lin, sebagaimana dikutip dari Fachrudin, 2011).

Menurut Dibiyantoro (2011) rasio hutang terhadap modal (*debt to equity ratio*) adalah jenis rasio *leverage*. Rasio ini membandingkan total hutang dengan total modal pemilik (ekuitas). Rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa bagian setiap rupiah dari modal pemilik yang digunakan untuk menjamin hutang. Semakin besar rasio ini semakin tidak menguntungkan bagi para kreditur karena jaminan modal pemilik terhadap modal semakin kecil. *Debt to equity ratio* berguna untuk mengetahui jumlah yang akan disediakan kreditor kepada perusahaan. Dari segi kreditor, jika rasio semakin besar semakin tidak menguntungkan karena semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan namun segi perusahaan semakin besar rasio semakin menguntungkan. Menurut Lin (sebagaimana dikutip dari Fachrudin, 2011) rumus *debt to equity ratio* adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

2.1.3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dibagi dalam beberapa kelompok yaitu perusahaan besar, perusahaan sedang dan perusahaan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan (Suwito dan Herawaty, 2005).

Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variabel dan

biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian (Brigham dan Houston, 2001).

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aset, *log size*, nilai pasar saham dan lain-lain. Berdasarkan total aset ukuran perusahaan terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, perusahaan kecil. (Siregar, 2012).

Perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibandingkan perusahaan berukuran kecil. Kelebihan tersebut yang pertama adalah ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Kedua, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar dalam kontrak keuangan. Dan ketiga, pengaruh skala dalam biaya return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba (Agnes Sawir, 2004).

Menurut Setiyadi (2007) ukuran perusahaan yang biasa dipakai untuk menentukan tingkatan perusahaan adalah :

1. Tenaga kerja, adalah jumlah pegawai tetap dan honorer yang terdaftar atau bekerja di perusahaan pada saat tertentu.
2. Tingkat penjualan, merupakan volume penjualan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.
3. Total utang, merupakan jumlah utang perusahaan pada periode tertentu.
4. Total aset, merupakan keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu.

Perusahaan yang mempunyai nilai skala kecil cenderung kurang menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan yang berskala besar. Perusahaan kecil hanya memiliki faktor-faktor pendukung untuk memproduksi barang dengan jumlah terbatas. Kerena itu perusahaan yang berskala kecil mempunyai risiko yang lebih besar daripada perusahaan besar. Perusahaan yang mempunyai risiko yang besar biasanya menawarkan return yang besar untuk menarik investor Francis (1986), Grubber dan Elton (1995) serta Fama dan French (1995) dalam Panjaitan, dkk (2004).

Ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan dalam hampir setiap studi untuk alasan yang berbeda (Agnes Sawir, 2004) :

1. Ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Perusahaan kecil umumnya kekurangan akses ke pasar modal yang terorganisir, baik untuk obligasi maupun saham. Meskipun mereka memiliki akses, biaya peluncuran dan penjualan sejumlah kecil sekuritas dapat menjadi penghambat. Jika penerbitan sekuritas dapat dilakukan, sekuritas perusahaan kecil mungkin kurang dapat dipasarkan sehingga membutuhkan penentuan harga sedemikian rupa agar investor mendapatkan hasil yang memberikan return lebih tinggi secara signifikan.
2. Ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar dalam kontrak keuangan. Perusahaan besar biasanya dapat memilih pendanaan dari berbagai bentuk utang, termasuk penawaran spesial yang lebih menguntungkan dibandingkan yang ditawarkannya di perusahaan kecil. Semakin besar jumlah uang yang digunakan, semakin besar kemungkinan

pembuatan kontrak yang dirancang sesuai dengan preferensi kedua pihak sebagai ganti dari penggunaan kontrak standar utang

3. Ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba. Ukuran perusahaan harus diikuti oleh karakteristik lain yang mempengaruhi struktur keuangan. Karakteristik lain tersebut seperti perusahaan sering tidak mempunyai staf khusus, tidak menggunakan rencana keuangan, dan tidak mengembangkan sistem akuntansi mereka menjadi suatu sistem manajemen.

a. Teori Ukuran Perusahaan

Teori *Signaling* menyatakan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan pemilik saham (Mindra, 2014).

b. Indikator Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan natural logaritma dari aset perusahaan (Mohammed dan Mark, 2015)

$$Size = \ln (\text{Total Aset})$$

Tabel 2.1

Kriteria ukuran perusahaan

<i>Small Bussiness</i> (bisnis kecil)	<i>EmploymentSize</i> (ukuran pekerjaan)	<i>AssetsSize</i> (ukuran aktiva)	<i>SalesSize</i> (ukuran penjualan)
<i>Family size</i>	<i>1-4</i>	<i>Under \$100.0</i>	<i>\$100.00-500.00</i>

<i>Small</i>	<i>5-19</i>	<i>\$100.00-500.00</i>	<i>\$500.00-1 million</i>
<i>Medium</i>	<i>20-99</i>	<i>\$500.00-5 Million</i>	<i>\$1 Million-10 Million</i>
<i>Large</i>	<i>100-499</i>	<i>\$5-25 Million</i>	<i>\$10 Million-50 Million</i>

Sumber: *Small Bussiness Administration (Restuwulan,2013)*

2.2. PENGARUH VARIABEL

2.2.1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan

Besarnya jumlah aset perusahaan memberikan akses yang lebih besar untuk memperoleh dana di pasar modal dibandingkan perusahaan kecil, yang dapat digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan dengan kemudahan memperoleh dana untuk biaya operasi perusahaan, maka perusahaan memiliki kemampuan meningkatkan produktivitas yang ada pada akhirnya meningkatkan kinerja perusahaan. struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (Khaniv Ni' Matur Ruviah,2015)

2.2.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan melihat seberapa besar aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Aset yang dimiliki perusahaan ini menggambarkan hak&kewajiban serta permodalan perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar lebih menjanjikan kinerja yang baik Menurut Lin (2006) serta Wright et al (2009).

2.3. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu adalah ilmu yang dalam cara berpikir menghasilkan kesimpulan berupa ilmu pengetahuan yang dapat diandalkan, dalam proses berfikir menurut langkah-langkah tertentu yang logis dan didukung oleh fakta empiris.

Tabel 2.3

Penelitian Terdahulu

NO	NAMA/JUDUL	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1.	Desi Kartikaningsih (2013) Pengaruh <i>Debt Rasio, Current Rasio, Total Assets Turnover, Size Perusahaan, dan Net Profit Margin</i> terhadap <i>Return On Equity</i>	Dependent (Y): <i>Return On Equity</i> Independen (X): <i>Debt Rasio (X1) Current Rasio, (X2) Total Assets Turnover (X3) Size Perusahaan, (X4) dan Net Profit Margin (X5)</i> Metode : Analisis jalur	<i>Current Rasio</i> secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> , sedangkan <i>Debt Rasio, Total Assets Turnover, Size Perusahaan, dan Net Profit Margin</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> .

2.	<p>Ayu Sri Mahatma Dewi (2013).</p> <p>Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan.</p>	<p>Dependen (Y): Nilai perusahaan</p> <p>Independen (X): Struktur modal (X1), Profitabilitas (X2), Ukuran perusahaan (X3)</p> <p>Metode : Regresi linear berganda</p>	<p>Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan.</p> <p>Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.</p> <p>Ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.</p>
3.	<p>Khaniv Ni' Matur Ruviah (2015).</p> <p>Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan <i>Agency Cost</i> Sebagai Variabel Intervening Terhadap Kinerja Perusahaan.</p>	<p>Dependent (Y): Kinerja Perusahaan</p> <p>Independent (X): Struktur modal (X1), Ukuran perusahaan (X2), Kepemilikan manajerial (X3), <i>Agency cost</i> (X4).</p> <p>Metode : Analisis jalur</p>	<p>Struktur modal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, <i>agency cost</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.</p>

4.	<p>Syamsiyati Puji Lestari (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, <i>Return On Assets</i> (ROA), dan <i>Debt To Total Asset Ratio</i> (DAR) Terhadap Kinerja Perusahaan.</p>	<p>Dependent (Y): Kinerja perusahaan</p> <p>Independent (X): kepemilikan Manajerial(X1), Struktur modal (X2), Ukuran perusahaan (X3), Umur perusahaan (X4), Return On Asset (ROA) (X5), Debt to total Asset Ratio (DAR).</p> <p>Metode : Analisis regresi linier berganda.</p>	<p>Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, ROA berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, DAR tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.</p>
5.	<p>Yunita Anggraini (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan <i>Growth Opportunity</i></p>	<p>Dependent (Y): Struktur modal (Y1), Kinerja perusahaan (Y2),</p> <p>Indepent (X): Ukuran perusahaan</p>	<p>Ukuran perusahaan, Struktur Kepemilikan, dan <i>growth opportunity</i> berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan,</p>

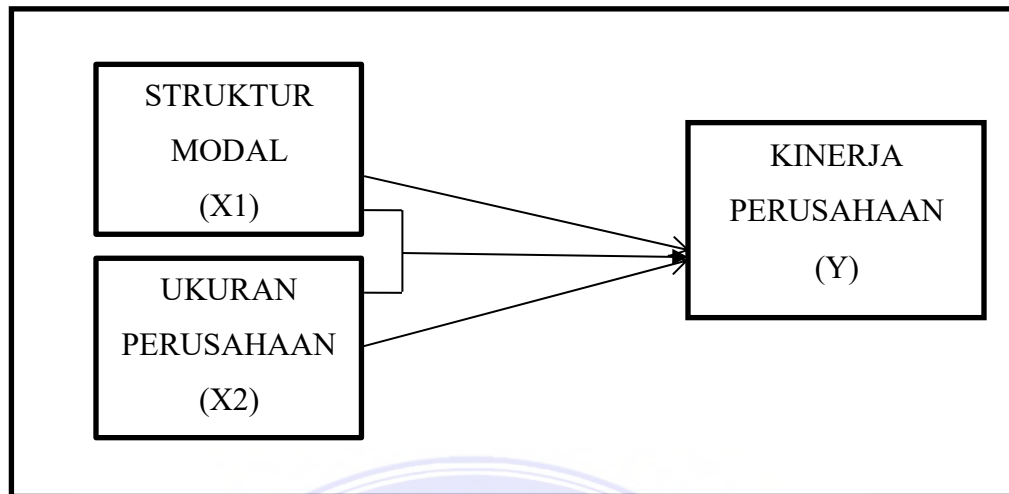
Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening	(X1), Struktur Kepemilikan (<i>Growth Opportunity</i>) (X2), Metode : Variabel intervening	struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sedangkan <i>growth opportunity</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
--	--	--

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang relevan dengan Khaniv Ni' Matur Ruviah (2015) namun pada penelitian ini terdapat perbedaan yaitu variabel dan jenis perusahaan yang akan di teliti peneliti nantinya. Peneliti menggunakan struktur modal dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen sedangkan perusahaan yang akan diteliti yaitu pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2.4. KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka konseptual dari penelitian adalah pengaruh struktur modal ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan padaperusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel independen yaitu: pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan. Dan 1 variabel dependen yaitu terhadap kinerja perusahaan. Hipotesis dalam penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: bab 1.1, bab 2.1, bab 2.2 (diolah)

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.5. HIPOTESIS

H₁ : Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

H₂ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

H₃ : Struktur modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. JENIS, LOKASI, DAN WAKTU PENELITIAN

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan metode kausal-asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala, yang dilakukan terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu peristiwa (Sugiyono, 2010:11).

3.1.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan data laporan keuangan yang di dapat dari situs resmi objek penelitian <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx>.

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian mulai dilaksanakan bulan November 2019 sampai dengan Mei 2021. Adapun rincian kegiatan penelitian yang direncanakan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

Uraian Kegiatan	2019	2020									2021
	Nov	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Des	Jul
Pengajuan Judul											
Pembuatan Proposal											
Bimbingan Proposal											
Seminar Proposal											
Pengumpulan Data											
Pengolahan Data dan Analisis Data											
Bimbingan Skripsi											
Seminar Hasil											
Sidang Meja Hijau											

3.2. POPULASIDAN SAMPEL PENELITIAN

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:115), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Konstruksi dan Bangunan selama periode 2015-2019.

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:16), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria – kriteria tertentu.

Berdasarkan dari Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang dijadikan sampel adalah laporan keuangan tahunan 8 perusahaan jasa konstruksi dan bangunan yang telah diaudit untuk periode yang berakhir 31 Desember selama 5

tahun, sehingga terdapat 40 sampel ($8 \times 5 \text{ tahun} = 40$). Teknik ini digunakan untuk memperoleh sampel yang mewakili.

Tabel 3.2

Prosedur Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah Perusahaan Konstruksi dan Bangunan di Indonesia pada tahun 2019	19
2.	Jumlah Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria tersedianya data tahun 2015-2019	(11)
3.	Jumlah Perusahaan yang sesuai dengan kriteria dan memenuhi data pada tahun 2015-2019 dan dijadikan sampel dalam penelitian (5 tahun pengamatan).	8
4.	Total sampel yang digunakan (5 tahun pengamatan, data per tahun)	$5 \times 8 = 40$

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang menjadi Sampel

No.	Nama
1.	PT. Adhi Karya Terbuka
2.	PT. Pembangunan Perumahan Terbuka
3.	PT. Total Bangun Persada Terbuka
4.	PT. Indonesia Pondasi Raya Terbuka
5.	PT. Surya Semesta Internusa Terbuka
6.	PT. Wijaya Karya Terbuka

7.	PT. Nusa Raya Cipta Terbuka
8.	PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Terbuka

Sumber : <https://ojk.go.id>

3.3. VARIABEL PENELITIAN

Berdasarkan topik penelitian yaitu pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Jasa Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- Variabel Terikat (Dependen variabel), yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Perusahaan.
- Variabel Bebas (Independen variabel), yang menjadi variabel bebas adalah Struktur Modal, Ukuran Perusahaan.

3.4. DEFENISI OPERASIONAL VARIABEL

Definisi operasional menurut Sugiyono (2009: 60) arti variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudianditarik kesimpulannya.

Tabel 3.4

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Perusahaan	<u>Variabel Dependen</u> Kinerja perusahaan merupakan kemampuan		Rasio

(Y)	perusahaan untuk memberikan keuntungan dari aset, ekuitas, maupun liabilitas (Khaira,2011)	ROE: $\frac{\text{jumlah keuntungan}}{\text{jumlah ekuitas}}$	
Struktur Modal (X ₁)	<u>Variabel Independen</u> Struktur modal merupakan bauran atau proporsi pendanaan jangka panjang perusahaan yang direpresentasikan dalam bentuk liabilitas, saham preferen, dan saham biasa (Van Horne & Wachowicz jr., 2005)	DER: $\frac{\text{jumlah liabilitas}}{\text{jumlah ekuitas}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X ₂)	<u>Variabel Independen</u> Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai	Size = Ln (total aset)	Rasio

	buku yang besar dan laba yang tinggi		
--	---	--	--

3.5. JENIS DAN SUMBER DATA

3.5.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010) Data Kuantitatif yaitu data yang diperoleh dan dicatat untuk pertama kalinya dan merupakan data yang diperoleh dari lokasi penelitian, melalui pengamatan serta wawancara serta buku atau *literature* lainnya. Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah data laporan keuangan tahunan.

3.5.2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berdasarkan runtut waktu (*time series*) dan data *cross section* yang merupakan data beberapa unit observasi dalam satu titik waktu, yaitu Laporan Keuangan Tahunan yang telah di publikasikan. data sekunder ialah sumber informasi riset yang diperoleh periset secara tidak langsung lewat media perantara (diperoleh serta dicatat oleh pihak lain). Informasi sekunder biasanya berbentuk fakta, catatan ataupun laporan historis yang sudah tersusun dalam arsip (informasi dokumenter) yang dipublikasikan (Sugiyono, 2010). Data penelitian ini diperoleh langsung dari laporan situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu laporan keuangan tahunan pada perusahaan konstruksi dan bangunan.

3.6. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan mengumpulkan berbagai data melalui buku-buku, jurnal, dan data-data dari internet. yang diperoleh peneliti adalah laporan keuangan tahunan yang diterbitkan masing-masing *website* perusahaan.

3.7. TEKNIK ANALISIS DATA

3.7.1. Uji Spesifikasi Model

1. Uji Spesifikasi Model dengan Uji Chow

Uji Spesifikasi bertujuan untuk menentukan model analisis data panel yang akan digunakan. Uji Chow digunakan untuk memilih antara model *fixed effect* atau model *common effect* yang sebaiknya dipakai.

H_0 : *Common Effect*

H_a : *Fixed Effect*

Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan profitabilitas *Chi-Square* lebih besar dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *common effect*. Sebaliknya, apabila profitabilitas *Chi-Square* kurang dari 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *fixed effect*. *Fixed effect model* biasa juga disebut *least square dummy variables (LSDV)*. Teknik variabel *dummy* bisa digunakan pada *unit cross section or time series*. Ketika model yang dipilih adalah *fixed effect* maka perlu dilakukan uji lagi, yaitu uji Hausman untuk mengetahui apakah sebaiknya memakai *fixed effect model (FEM)* atau *random effect model (REM)*.

2. Uji Spesifikasi Model dengan Uji Hausman

Uji ini bertujuan untuk mengetahui model yang sebaiknya dipakai, yaitu *fixed effect model (FEM)* atau *random effect model (REM)*. Dalam *fixed effect*

model (FEM) setiap obyek memiliki intersep yang berbeda-beda, akan tetapi intersep masing-masing obyek tidak berubah seiring waktu. Hal ini disebut dengan *time invariant*. Sedangkan dalam *random effect model* (REM), intersep (bersama) mewakili nilai rata-rata dari semua intersep (*cross section*) dan komponen mewakili deviasi (acak) dari intersep individual terhadap nilai rata-rata tersebut (Gujarati : 2013). Hipotesis dalam uji Hausman sebagai berikut:

H_0 : *Random effect model*

H_a : *Fixed effect model*

Jika hipotesis 0 ditolak maka kesimpulannya sebaiknya memakai *fixed effect model* (FEM). Karenarandom *effect model* (REM) berkesimpulan terkorelasi dengan satu atau lebih variabel bebas. Sebaliknya, apabila H_a ditolak, maka model yang sebaiknya dipakai adalah *random effect model* (REM).

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Uji persyaratan analisis untuk regresi yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013:110).

Menurut Ghozali dan Ratmono (2017), salah satu cara mendeteksi adanya multikolinearitas dengan matriks korelasi. Jika koefisien korelasi antar variabel bebas $> 0,90$ maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah

multikolinearitas. Sebaliknya, koefisien korelasi < 0.90 maka model bebas dari multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedesitas

Uji Heteroskedesitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari nilai residual antar pengamatan tetap, maka kondisi ini disebut homoskedasitas. Akan tetapi jika berbeda, maka disebut heteroskedesitas. Model regresi yang baik adalah model yang bersifat homoskedesitas. Untuk mendekati adanya heteroskedasitas adalah dengan *me-regress* model dengan log residual kuadrat sebagai variabel terikat.

H_0 : *Homoskedastis*

H_1 : *Heteroskedastis*

Apabila, probabilitas dari masing-masing variabel bebas lebih dari 0,05 maka terjadi penerimaan H_0 . Sehingga tidak terdapat heteroskedastis. Pada model tersebut atau hasilnya data dalam kondisi homoskedastis.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas kedua-duanya berdistribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan dengan *Jarque-Bera* test yaitu apabila probabilitas $>5\%$, maka variabel-variabel tersebut berdistribusi normal (Gujarati: 2013).

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan lainnya (non autokorelation). Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan *test Durbin Watson*. Dalam penelitian

ini tidak dilakukan uji autokorelasi dikarenakan uji ini dilakukan hanya untuk data yang bersifat *time series* dan autokorelasi hanya terjadi pada data *time series*. Pengujian autokorelasi pada data yang tidak bersifat *time series* (*cross section* atau panel) akan sia-sia semata atau tidaklah berarti (Iqbal, 2015:20).

3.7.3. Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel, yaitu penggabungan *cross section* dan *time series*. Menurut Basuki dan Prawoto (2017:27) data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *time series* merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu. Pemilihan data panel dikarenakan di dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu beberapa tahun dan juga beberapa perusahaan. Pertama menggunakan data *time series* dimaksudkan karena dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Kemudian penggunaan *cross section* itu sendiri karena penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan yang terdiri dari 8 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. persamaan model dengan menggunakan data *cross section* ditunjukkan oleh :

$$Y_i = \alpha + \beta X_i + \epsilon_i ; i = 1, 2, \dots, N$$

Dimana “N” merupakan jumlah data *cross section*. Sedangkan persamaan model dengan *time series* dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_t = \alpha + \beta X_t + \epsilon_t ; t = 1, 2, \dots, T$$

Dimana “T” merupakan jumlah data *time series*. Sehingga persamaan data panel yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan *time series* dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

$$i = 1, 2, \dots, N; t = 1, 2, \dots, T$$

dalam model tersebut, Y merupakan variabel terikat sedangkan X merupakan variabel bebas. N menunjukkan banyaknya observasi sedangkan T menunjukkan banyaknya waktu yang dianalisis. Sehingga variabel-variabel dalam penelitian ini diaplikasikan dalam sebuah model sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana :

α = konstanta

β = koefisien

X_1 = struktur modal

X_2 = ukuran perusahaan

ε = error term

t = waktu

i = perusahaan

Beberapa kelebihan data panel menurut Gujarati :

1. Teknik estimasi data panel dapat mengatasi heterogenitas dalam setiap unit secara eksplisit dengan memberikan variabel spesifik subjek.
2. Penggabungan observasi *time series* dan *cross section* memberikan lebih banyak informasi, lebih banyak variasi, sedikit kolinearitas antarvariabel, lebih banyak *degree of freedom* dan lebih efisien.

3. Dengan mempelajari observasi *cross section* berulang-ulang, data panel sangat cocok untuk mempelajari dinamika perubahan.
4. Data panel paling baik untuk mendeteksi dan mengukur dampak yang secara sederhana tidak bisa dilihat pada *time series* murni atau *cross section* murni.

Dalam regresi data panel terdapat empat model yang dapat digunakan. Model tersebut antara lain : model OLS *pooled*, model *fixed effects square dummy variabel* (LSDV), *model fixed effect within-group* dan model *random effect* (Gujarati: 2013). Pemilihan model yang akan dipakai, diseleksi dengan uji spesifikasi model. Terdapat dua uji spesifikasi yang efek tetap (*fixed effect*) atau efek random (*random effect*)

3.7.4. Uji Hipotesis

Untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah diungkapkan, maka dibutuhkan pengujian hipotesis yang sesuai terkait hipotesis yang telah dirumuskan.

1. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan melihat profitabilitas t hitung, ketika prob < taraf sig 5%, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan variabel bebas tersebut signifikan mempengaruhi variabel terikat (Gujarati: 2013).

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama

atau simultan terhadap variabel independen. Pengambilan keputusan dalam uji F yaitu jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau *goodness of fit* digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai dari R^2 berada pada rentang 0-1. Semakin tinggi angka tersebut maka semakin baik model yang dibuat dan sebaliknya (Gujarati: 2013).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan dan elastis terhadap kinerja Perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya jumlah aset perusahaan memberikan akses yang lebih besar untuk memperoleh dana di pasar modal dibandingkan perusahaan kecil, yang dapat digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan dengan kemudahan memperoleh dana untuk biaya operasi perusahaan, maka perusahaan memiliki kemampuan meningkatkan produktivitas yang ada pada akhirnya meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka semakin besar modal yang ditanam. Aset yang dimiliki perusahaan ini menggambarkan hak & kewajiban serta permodalan perusahaan.
3. Variabel struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan dapat lebih mempertahankan kondisi struktur modal yang optimal melalui adanya penggunaan utang. Selain itu, agar publik tetap percaya akan prospek perusahaan maka perusahaan dapat mengetahui kriteria-kriteria dengan melihat tingkat risiko keuangan, tingkat pengembalian investasi, dan kemakmuran para pemegang saham.
2. Para akademisi dapat melihat bahwa ukuran perusahaan bisa dilihat dari aset yang lebih besar dan memiliki kemampuan bersaing yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki aset kecil, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi dalam meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Perusahaan harus mempertahankan kinerja perusahaan yang baik dengan meningkatkan struktur modal dan ukuran perusahaan yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Yunita (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Struktur Kepemilikan dan Growth Opportunity Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Struktur modal Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia. 2018. Laporan Keuangan dan Tahunan. <http://www.idx.co.id/idid/beranda/perusahaantercatat/laporankeuanganda ntahunan.aspx>.
- Brealey, Myers dan Marcus. 2017. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan jilid 2*. Jakarta :Erlangga.
- Brigham, Eugene F. Dan Houston, Joel F. (2011). *Fundamentals of Financial Management*. Ninth Edition, Horcourt Collage: United States of America.
- Fachruddin, Khaira Amalia. (2011). *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 13 (1), 36-45.
- Fama, Eugene F dan French, K.R. 1998. Taxes, Financing Decisions, and Firm Value. Dalam *The Journal of Finance* 53 (3): pp: 819_843.
- Farah Margaretha dan Evi Afriyanti. 2016. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Industri Jasa Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Akuntansi. Vol. 20 No. 03 (September) hal 463-466.
- Harmono, 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Haryono, Selly Anggraeni, Fitriani dan Fatima, Eliza. 2017. *Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. 14(2): 119-141.

- Hery, 2014. *Controllershship Knowledge and Management Approach*. Jakarta: PT Grasindo
- Immanuela, Intan. (2014). *Pengaruh kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost sebagai Variabel Intervening Terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI*.
- Kartikaningsih, Desi (2013). *Pengaruh Debt Rasio, Current Rasio, Total Assets Turnover, Size Perusahaan, dan Net Profit Margin Terhadap Return on Equity (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011)*. Jurnal Akuntansi, 1 (2), 78-84.
- Kashmir, (2009) *pengantar manajemen keuangan*. Kencana Jakarta
- Lestari, Syamsiyati Puji (2017) *Pengaruh Kepemilikan Manajerial Struktur Modal Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan ROA dan DAR Terhadap Kinerja Perusahaan*. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Lin, Kun Lin (2006), *Sstudy on Related Party Transaction with Mainland China in Taiwan Enterprises*, Dissertation, Departemen Manajemen, Universitas Bue Li Cheng Gong, China.
- Mardiyanto, Handono. 2009. *Inti sari manajemen keuangan teori, soal, dan jawaban*. Jakarta: Grasindo.
- Michael C. Jensen dan Meckling William H. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Econimocs*. Vol. 3 hal 305-360.
- Mindra, S., & Erawati, T. (2014). *Pengaruh earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun (2009-2011)*. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 10-22.

Modigliani, F., dan M. H. Niller. 1963. Corporate Income Taxes and The Cost of Capital: A Correction. Dalam *The American Economic Review* 53 (3): pp:433-443.

Myers, Stewart C. Brealey, Richard A dan Allen, Franklin. 2011. *Principle of Corporate Finance Published, 10th Edition. New York: McGraw-Hill*

PT. Adhi Karya (Persero) Tbk . 2019. Keuangan. <https://adhi.co.id/hubungan-investor-gp0xz25971XBanJDoXq1#keuangan>

PT. Pembangunan Perumahan. 2016. *Financial Report*. <https://www.ptpp.co.id/investor-relation/financial-report>

PT. Total Bangun Persada. 2016. *Financial Report* <http://www.totalbp.com/information/76/financial-report/en>

PT. Indonesia Pondasi Raya. 2015. *Financial Report*. <http://www.indopora.com/investor-relations/financial-report?lang=id>

PT. Surya Semesta Internusa. 2017. *Annual Report*. <https://www.suryainternusa.com/en/investor-relation/annual-report>

PT. Wijaya Karya. 2017. Laporan Keuangan. <https://investor-id.wika.co.id/financials.html>

PT. Nusa Raya Cipta. 2018. *Financial Report*. <http://nusarayacipta.com/nrc-investor-relation/financial-report/>

PT. Nusa Konstruksi Enjiniring. 2016. *Annual Report*. <https://www.nusakonstruksi.com/annual-reports>

Ruviah, Khaniv Ni'Matur (2015) *Pengaruh Struktr Modal Ukuran Perusahaan Kepemilikan Manajerial dan Agency Cost sebagai Variabel Intervening Terhadap Kinerja Perusahaan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Siregar, Rahmat Saleh. (2012). *Analysis of size and of good corporate govermance influence in stok prices (CGPI Study in the period 2006-2009)*.

Siro, Robert Oginda. 2013. *Effect of Capital Strucuture on Financial Perfomance of Firms Listed at The Nairobi Securities Exchange*. Thesis. University of Nairobi.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif ,kualitatif,dan R&D)*. Alfabeta, Bandung

Sujarweni, V. w. (2018). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS

Wahyuni, Sri. (2012). *Efek Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* *Management Analysis Journal*, 1 (2), 29-33.



LAMPIRAN 1

Data Laporan Keuangan

Perseroan Terbatas Adhi Periode Tahun 2015-2019

Tahun	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan (dalam jutaan rupiah)	Kinerja Perusahaan
2015	2,2469266912	16.761.063	0,090084013
2016	2,6921272027	20.095.435	0,0578946394
2017	3,8268052098	28.332.948	0,0880863921
2018	3,7919350614	30.118.614	0,1026255442
2019	4,3430264417	36.515.833	0,0973104264

Sumber: www.ptadhi.co.id

Perseroan Terbatas Pembangunan Perumahan Periode Tahun 2015-2019

Tahun	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan (dalam jutaan rupiah)	Kinerja Perusahaan
2015	1,1127202518	5.318.956	0,119292245
2016	1,9739047652	8.826.283	0,1231082588
2017	1,1005238062	5.125.587	0,1002195545
2018	1,2053346992	6.255.996	0,1523917373
2019	2,4148155054	59.165.548	0,0697368847

Sumber: www.ptpp.co.id

Perseroan Terbatas Total Bangunan Persada Periode Tahun 2015-2019

Tahun	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan (dalam jutaan rupiah)	Kinerja Perusahaan
2015	2,2853567797	2.846.152	0,2208122845
2016	2,1302012476	2.950.559	0,2347602035
2017	2,2108658916	3.243.093	0,2289772499
2018	2,0688006913	3.228.718	0,1942933114
2019	1,77513987554	2.962.993	0,1629689634

Sumber: www.pttotl.co.id

Perseroan Terbatas Indonesia Pondasi Raya Peridode Tahun 2015-2019

Tahun	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan (dalam jutaan rupiah)	Kinerja Perusahaan
2015	0,3917981375	0,3917981375	0,279945618
2016	0,3983013007	0,3983013007	01087995628
2017	0,5229441311	0,5229441311	0,0943046302
2018	0,5735100118	0,5735100118	0,0254992505
2019	0,6485596753	0,6485596753	0,0029148638

Sumber: www.ptidpr.co.id

Perseroan TerbatasSurya Semesta Internusa Periode Tahun 2015-2019

Tahun	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan (dalam jutaan rupiah)	Kinerja Perusahaan
2015	0,9364662473	6.463.923	0,1147939724
2016	1,1460839337	7.195.448	0,0300805396
2017	0,9771642506	8.851.436	0,2772845465
2018	0,6885191343	7.404.167	0,0204864597
2019	0,8070839271	8.092446	0,0304389429

Sumber: www.ptssia.co.id

Perseroan TerbatasWijaya Karya Periode Tahun 2015-2019

Tahun	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan (dalam jutaan rupiah)	Kinerja Perusahaan
2015	2,6046415317	19.602.406	0,1292739886
2016	1,4615509056	31.355.204	0,095072273
2017	2,122219922	45.683.774	0,092682596
2018	2,4405413282	59.230.001	0,120433458
2019	2,232291331	62.110.847	0,1363994359

Sumber: www.ptwika.co.id

Perseroan Terbatas Nusa Raya Cipta Periode Tahun 2015-2019

Tahun	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan (dalam jutaan rupiah)	Kinerja Perusahaan
2015	0,8360303417	1.995.091	0,8124969789
2016	0,8693955834	2.134.213	0,0885476274
2017	0,9471701481	2.342.166	0,127565933
2018	0,8661171089	2.254.711	0,0976364226
2019	1,0167738055	2.462.813	0,0828348627

Sumber: www.ptnrca.co.id

Perseroan Terbatas Nusa Konstruksi Engineering Periode Tahun 2015-2019

Tahun	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan (dalam jutaan rupiah)	Kinerja Perusahaan
2015	0,9321679359	2.094.465	0,0043177988
2016	1,0495761412	1.555.022	0,492353194
2017	1,3153664566	1.820.798	0,0196689714
2018	1,6006304026	1.727.826	0,2202162459
2019	0,9908990061	1.336.201	0,0018232283

Sumber: www.ptdgik.co.id

LAMPIRAN 2

Output Hasil Uji Statistika

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests**Equation: Y****Test cross-section fixed effects**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.747806	(7,30)	0.0000

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test**Equation: Y****Test cross-section random effects**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.210443	2	0.0000

Uji Analisis Regresi dengan Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.101259	0.081598	1.240943	0.0242
STRUKTUR MODAL	0.303001	0.0403977	6.068231	0.0000
UKURAN				
PERUSAHAAN	1.043209	0.200108	2.022254	0.0001

Effects Specification**Cross-section fixed (dummy variables)**

R-squared	0.754280	Mean dependent var	0.122425
Adjusted R-squared	0.099436	S.D. dependent var	0.098388
S.E. of regression	0.094970	Akaike info criterion	1.575681
Sum squared resid	0.293852	Schwarz criterion	1.153461
Log likelihood	41.51362	Hannan-Quinn criter.	1.423020
F-statistic	0.608080	Durbin-Watson stat	1.866494
Prob(F-statistic)	0.780225		

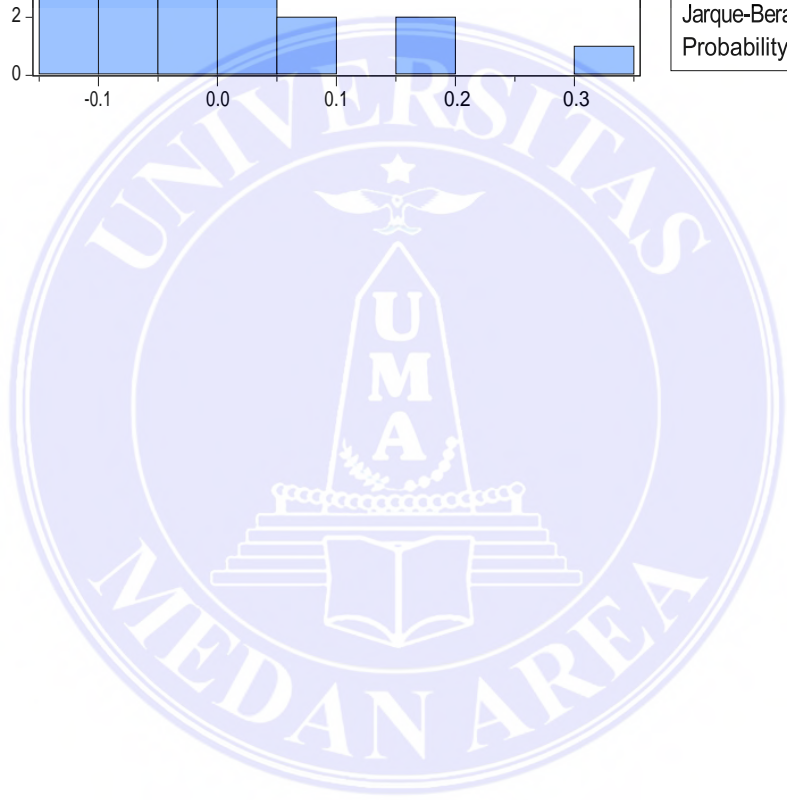
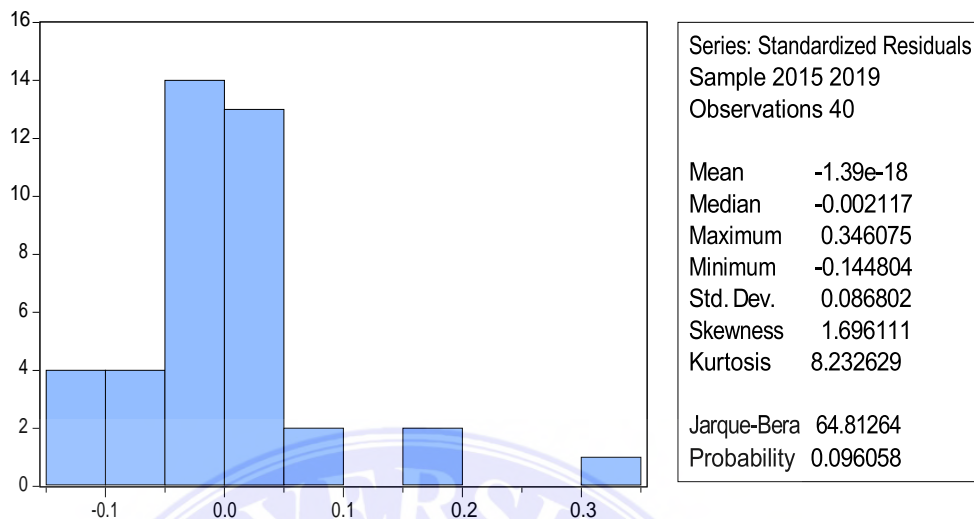
Uji Multikolinearitas

	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan
Struktur Modal	1.000000	0.021419
Ukuran Perusahaan	0.021419	1.000000

Uji Heteroskedastisitas

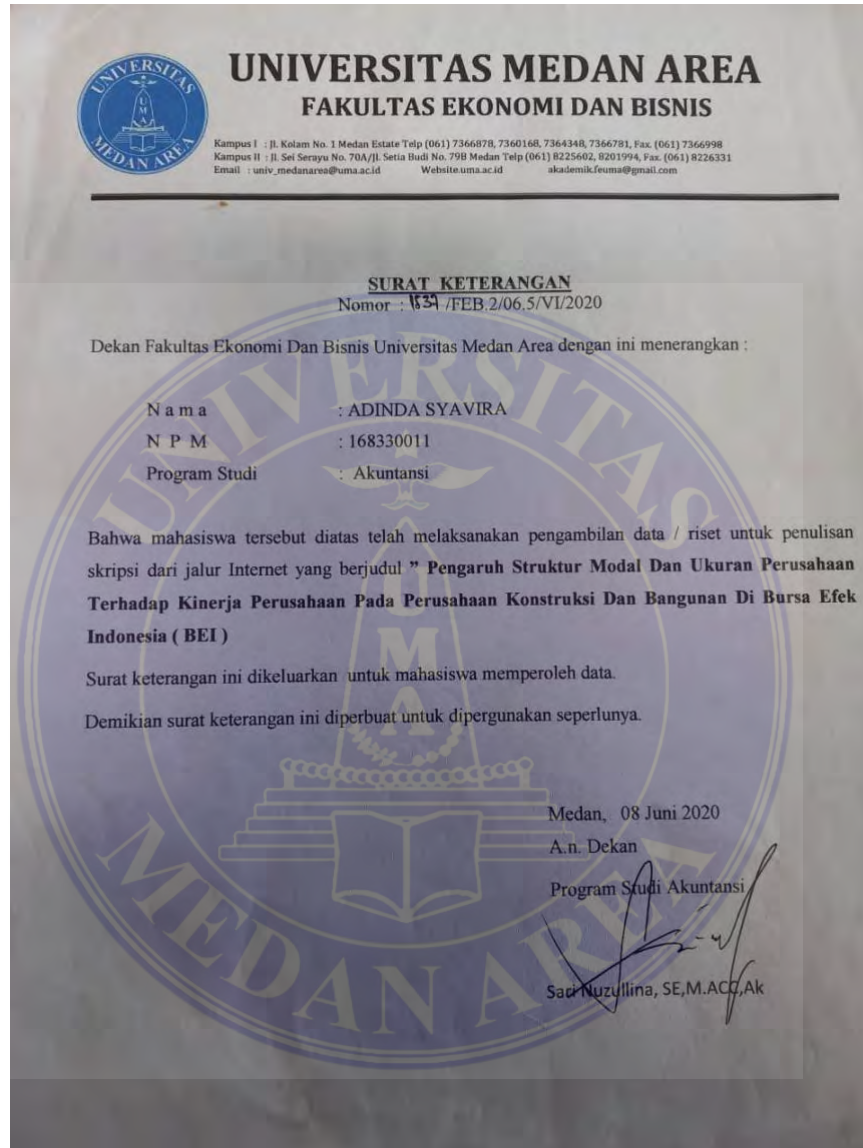
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.101259	0.081598	1.240943	0.0242
STRUKTUR MODAL	0.303001	0.0403977	6.068231	0.0000
UKURAN PERUSAHAAN	1.043209	0.200108	2.022254	0.0001

Uji Normalitas



Lampiran 3

Surat izin penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademikfeuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : ~~W34~~ /FEB.2/06.5/VI/2020

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : ADINDA SYAVIRA
 N P M : 168330011
 Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul " Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi Dan Bangunan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.
 Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 08 Juni 2020
 A.n. Dekan
 Program Studi Akuntansi
 Suci Nuzullina, SE,M.ACC,Ak